

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, yang didalamnya terlibat banyak unsur yang saling terkait, mulai dari tenaga pendidik, siswa, sarana, metode, strategi, media dan lain-lain. H. Ramayulis menyatakan pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar Sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang menjadi tempat siswa beraktivitas lebih lama dari pada lingkungan lainnya, berperan peting dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang diharapkan terbentuk pada diri siswa dalam proses pendidikan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran maupun pelatihan. Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Belajar adalah suatu proses dari yang tidak tau menjadi tau, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa. Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Selain itu tujuan belajar lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. (Ihsana El Khuloqo 2017:10).

Pendidikan matematika merupakan upaya meningkatkan daya nalar peserta didik, meningkatkan kecerdasan peserta didik, dan mengubah sikap positifnya. Fungsi matematika di sekolah sebagai wahana untuk meningkatkan

ketajaman penalaran peserta didik yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol. Dalam proses pembelajaran matematika guru dan siswa perlu melakukan tanya jawab dan kuis agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, namun sering kali guru berfokus hanya memberikan materi saja dan jarang menerapkan model pembelajaran guru juga hanya mengandalkan buku pada saat mengajar.

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Learning Disability*. *Learning* artinya belajar, dan *Disability* artinya ketidakmampuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan belajar. Sedangkan menurut Marlina (2019:46) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis dan menghitung. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar antara lain adalah, faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya kelainan pada sistem saraf. Sedangkan penyebab utama masalah belajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.

Matematika adalah mata pelajaran yang sangat hierarki. Pengetahuan yang sudah dimiliki mempengaruhi pemerolehan pengetahuan yang baru. Jika anak mengalami kegagalan dalam belajar matematika, ia akan merasa tidak berdaya dan putus asa. Sulit bagi anak untuk mencapai pengalaman sukses dalam matematika, terutama materi belajar bergerak ke materi baru, yang memerlukan penguasaan dari materi sebelumnya. Sama halnya dalam materi FPB dan KPK ketika anak sudah tertinggal atau belum memahami pembelajaran perkalian dan pembagian maka anak akan sulit untuk memahami materi FPB dan KPK. Akibatnya, kesulitan belajar matematika tersebut membuat anak putus asa terhadap materi matematika. Karena kesulitan tersebut, anak juga merasa dirinya

lebih buruk dari teman sebayanya. Hal ini melemahkan motivasi belajar dan konsep diri anak sebagai pelajar menjadi sangat negatif. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap masalah kesulitan belajar matematika, guru perlu melakukan penanganan dengan cara pemahaman kepada siswa serta guru juga dapat memilih metode apa yang akan dilakukan untuk mengajar. Dengan demikian guru dapat menemukan jenis kesulitan apa yang dialami siswa dan mengajar dengan metode yang sesuai, terutama pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK.

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
70	≥ 70	8 Orang	29,63%
	< 70	19 Orang	70,37%
	Jumlah	27 Orang	100 %

Sumber : Wali Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan

Tabel 1.1 menunjukkan hasil ulangan matematika pada materi FPB dan KPK di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan, hasil belajar matematika masih rendah dan belum tuntas. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan kondusif agar dapat mengatasi masalah tersebut. Guru juga harus cerdas dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman agar siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan tertarik untuk mempelajari mata pelajaran matematika khususnya pada materi FPB dan KPK.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi FPB Dan KPK Di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. Siswa sulit memahami materi FPB dan KPK.
4. Guru hanya mengandalkan buku.

1.3 Batasan Masalah

Menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, fokus penelitian yang dilakukan adalah Kesulitan belajar siswa pada materi FPB dan KPK, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa belajar FPB dan KPK siswa di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal FPB dan KPK di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/ 2022?
3. Apa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal FPB dan KPK siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan belajar siswa pada mata materi FPB dan KPK di SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kesulitan dalam menyelesaikan soal FPB da KPK di kelas IV SD Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal FPB dan KPK siswa kelas IV SD Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/202.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran dan juga hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan inovasi pada pembelajaran matematika.

2. Bagi Siswa

Membantu mengurangi kesalahan dan kesulitan-ksulitan yang dialami siswa pada pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai materi KPK dan FPB di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan.

4. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal FPB dan KPK sehingga dapat menjadi pegangan dalam mngajar, serta dapat mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa juga memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan.